

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP KESATRIAN 1 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Indah Yuniarti¹⁾, Agus Wismanto²⁾, Azzah Nayla³⁾

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

²Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

³Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023. Desain penelitian ini adalah eksperimen murni (*true experimental*) dengan model *randomized posttest only control group design*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes (observasi dan dokumentasi). Analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas data, dan uji hipotesis menggunakan rumus uji t. Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi kuantitatif. Setelah data dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif, kemudian dilakukan interpretasi hasil tes statistik. Hasil hitung uji hipotesis kelas eksperimen memperoleh nilai $0,003 < 0,05$ dengan taraf nyata (α) 5%, sehingga H_a diterima dan menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang tahun pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil nontes menunjukkan bahwa peserta didik antusias, aktif, dan bertanggungjawab selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Team Games Tournament*, Keefektifan, Teks Berita

History Article

Received 22 Agustus 2023

Approved 31 Agustus 2023

Published 11 September 2023

How to Cite

Yuniarti, I., Wismanto, A. & Nayla, A. (2023).

Keefektifan Metode Pembelajaran *Team Games*

Tournament dalam Keterampilan Menulis Teks

Berita pada Peserta Didik kelas VIII SMP Kesatrian

Tahun Pelajaran 2022/2023. *Literasi*, 3(2), 74-83

Coresponding Author:

Jl. Banjarejo Gabus, Guntur, Demak, Indonesia.

E-mail: indahyuniarti52@gmail.com

PENDAHULUAN

Menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai selain tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan berbicara. Menurut Tarigan (dalam Siddik, 2016), menulis adalah mendeskripsikan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut apabila mereka dapat memahami bahasa dan uraian grafik. Keterampilan menulis menuntut pengalaman, waktu, dan latihan-latihan intens serta teratur, sehingga keterampilan menulis tidak dapat dikuasai dengan mudah meskipun sudah memahami dan menguasai teori menulis (Tarigan, 1994). Selain itu, keterampilan menulis memiliki beragam tujuan, salah satunya yaitu untuk menyampaikan informasi kepada orang lain atau keterangan kepada para pembaca (Hartig dalam Tarigan, 1994). Oleh sebab itu, keterampilan menulis sangat diperlukan dan perlu ditingkatkan terutama pada peserta didik karena salah satu bentuk penyampaian informasi tersebut dapat berupa tulisan di surat kabar.

Tulisan yang termuat di surat kabar dan berisi informasi terkini biasa disebut sebagai *b'erita* atau *feature*. Menurut Sudarman (2008), berita adalah suatu laporan tentang kejadian, fakta, atau pun segala sesuatu yang sifatnya baru, menarik, penting untuk diketahui oleh masyarakat, dan disampaikan dengan cepat. Teks berita menjadi salah satu materi wajib yang harus ditempuh peserta didik kelas VIII jenjang SMP, salah satunya terdapat di SMP Kesatrian 1 Semarang. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan menulis teks berita. Berdasarkan hasil prapenelitian pada tanggal 29 Agustus 2022 di SMP Kesatrian 1 Semarang dengan narasumber guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Moh Saifur, S.Pd, yang menyatakan bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam menentukan kalimat awal teks berita. Kesulitan tersebut disebabkan oleh ketidakpahaman peserta didik dengan unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan ciri kebahasaan teks berita. Maka dari itu, langkah yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Team Games Tournament* (TGT). *Team Games Tournament* adalah metode pembelajaran yang menggunakan turnamen akademik, menggunakan kuis-kuis pertanyaan, dan sistem skor yang dinilai berdasarkan kemajuan individu masing-masing (Slavin, 2020). *Team Games Tournament* (TGT) berfokus pada kompetisi antar kelompok yang dikemas dengan permainan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian mengenai metode pembelajaran *Team Games Tournament* sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nuzul Rakhmadani, Sri Yatminah (2013) yang membahas mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Team Games Tournament* berbantuan media teka-teki silang dan ular tangga dengan motivasi belajar terhadap prestasi siswa pada materi koloid. Sementara itu, penelitian mengenai teks berita pernah dilakukan oleh Suci Noor Anisa Putri Rahayudianti, *et.al* (2018) yang membahas mengenai penerapan metode pembelajaran *Think, Pair, and Share* dalam pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan hasil penelusuran tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena menguji keefektifan metode pembelajaran TGT terhadap kemampuan

menulis teks berita pada peserta didik SMP kelas VIII di SMP Kesatrian 1 Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen murni (*true experimental*). Sementara itu, model penelitian ini menggunakan model *randomized posttest only control group design*. *Randomized posttest only control group design* merupakan model penelitian eksperimen yang membandingkan dua kelompok penelitian (eksperimen dan kontrol) dengan mengasumsikan hasil *pre-test* dua kelompok sama dan hanya membandingkan hasil *posttest* (Arifin, 2014). Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang ditentukan berdasarkan teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah cara menentukan sampel penelitian secara acak, sehingga seluruh populasi mendapatkan peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Arifin, 2014).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang dilakukan berupa pemberian soal *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas. Teknik nontes dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik nontes dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi penelitian dilakukan dalam dua tahap yaitu observasi awal dan observasi peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik baik di kelas kontrol maupun eksperimen sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Instrumen tes yang digunakan adalah tes uraian bebas (*extended respon items*) berupa keterampilan menulis teks berita. Instrumen nontes pada penelitian ini yaitu lembar pedoman observasi dan dokumentasi hasil tulisan teks berita peserta didik. Analisis data yang dilakukan yaitu berupa uji normalitas, uji homogenitas data, dan uji hipotesis menggunakan rumus uji t.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji *liliefors*. Setelah itu, uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua data berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, langkah terakhir adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran menulis teks berita di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sampel t-test* (uji t).

Hasil analisis data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi kuantitatif. Setelah data dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif, kemudian dilakukan interpretasi hasil tes statistik (Creswell, 2019:219). Data yang disajikan menggunakan angka (kuantitatif), selanjutnya dilakukan deskripsi hasil dari penghitungan statistik (angka) untuk menyusun suatu simpulan dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hitung validitas dan reliabilitas, instrumen tes yang digunakan dapat dipercaya dan dapat mengukur kemampuan peserta didik. Berikut hasil hitung tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Nilai Validitas	Keterangan	Kriteria
1	0,512	Valid	Sedang
2	0,808	Valid	Sangat Tinggi
3	0,469	Valid	Sedang
4	0,442	Valid	Sedang
5	0,435	Valid	Sedang
Nilai r_{tabel}		0,433	

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, nilai validitas pada soal nomor 1 adalah $0,512 > 0,433$, sehingga soal valid dengan kriteria sedang. Soal nomor 2 memperoleh nilai validitas $0,808 > 0,433$, maka soal valid dengan kriteria sangat tinggi. Hasil validitas pada soal nomor 3 adalah $0,469 > 0,433$, maka soal valid dengan kriteria sedang. Soal nomor 4 memperoleh nilai validitas $0,442 > 0,433$, sehingga soal valid dengan kriteria sedang. Nilai validitas pada soal nomor 5 adalah $0,435 > 0,433$, sehingga soal valid dengan kriteria sedang.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Hasil Varian Soal	Nilai Reliabilitas
1	0,574	0,795
2	0,476	
3	0,472	
4	0,601	
5	0,472	
Nilai r_{tabel}		0,433

Berdasarkan hasil hitung, diketahui bahwa nilai reliabilitas adalah 0,795. Nilai $r_{0,795} > r_{tabel} (0,433)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tes *reliable* dengan interval koefisien kuat dan dapat diujikan kepada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses uji dilakukan dua kali pada saat observasi awal dan *posttest*.

Hasil Observasi Awal Keterampilan Menulis Teks Berita

Observasi awal dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan saat kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil data observasi awal di kelas kontrol dengan jumlah 25 peserta didik diperoleh nilai tertinggi peserta didik adalah 80 dan nilai terendah peserta didik adalah 44. Rata-rata nilai kelas kontrol adalah 61,92 yang akan diperinci dalam bentuk distribusi frekuensi. Berikut tabel distribusi frekuensi nilai peserta didik di kelas kontrol.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	44—50	2	8%
2	51—57	6	24%
3	58—64	10	40%
4	65—71	1	4%

5	72—78	4	16%
6	79—85	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil hitung dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa 2 peserta didik memperoleh nilai 44—50 dengan persentase 8%, 6 peserta didik memperoleh nilai 51—57 dengan persentase 24%, 10 peserta didik memperoleh nilai 58—64 dengan persentase 40%, 1 peserta didik memperoleh nilai 65—71 dengan persentase 4%, 4 peserta didik memperoleh nilai 72—78 dengan persentase 16%, dan 2 peserta didik memperoleh nilai 79—85 dengan persentase 8%.

Sementara itu, berdasarkan hasil data observasi awal di kelas eksperimen dengan jumlah 25 peserta didik diperoleh nilai tertinggi peserta didik adalah 72 dan nilai terendah peserta didik adalah 44. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 60,64 yang akan diperinci dalam bentuk distribusi frekuensi. Berikut tabel distribusi frekuensi nilai peserta didik di kelas eksperimen.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	44-49	2	8%
2	50-55	2	8%
3	56-61	10	40%
4	62-67	3	12%
5	68-73	8	32%
6	74-79	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil hitung dan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat diketahui bahwa 2 peserta didik memperoleh nilai 44—49 dengan persentase 8%, 2 peserta didik memperoleh nilai 50—55 dengan persentase 8%, 10 peserta didik memperoleh nilai 56—61 dengan persentase 40%, 3 peserta didik memperoleh nilai 62—67 dengan persentase 12%, 8 peserta didik memperoleh nilai 68—73 dengan persentase 32%, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 74—79, sehingga persentase 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi awal di kelas kontrol dengan rata-rata 61,92 menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata 60,64.

Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh data untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya yaitu berupa *posttest*. Berdasarkan hasil data *posttest* kelas kontrol dengan jumlah 25 peserta didik dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 92

dan nilai terendah peserta didik adalah 60. Rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol yaitu 76,96 yang akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Berikut distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas kontrol.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nilai <i>Posttest</i>	Frekuensi	Persentase
1	60-65	1	4%
2	66-71	2	8%
3	72-77	10	40%
4	78-83	6	24%
5	84-89	5	20%
6	90-95	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan hasil hitung dan tabel distribusi frekuensi nilai *posttest*, maka dapat diketahui bahwa 1 peserta didik memperoleh nilai *posttest* 60—65 dengan persentase 4%, 2 peserta didik memperoleh nilai 66—71 dengan persentase 8%, 10 peserta didik memperoleh nilai 72—77 dengan persentase 40%, 6 peserta didik memperoleh nilai 78—83 dengan persentase 24%, 5 peserta didik memperoleh nilai 84—89 dengan persentase 20%, dan 1 peserta didik memperoleh nilai 90—95 dengan persentase 4%.

Setelah data nilai *posttest* kelas kontrol diketahui, berikutnya adalah menghitung data nilai *posttest* kelas eksperimen. Berdasarkan hasil data *posttest* di kelas eksperimen dengan jumlah 25 peserta didik dapat diketahui bahwa, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100 dan nilai terendah peserta didik adalah 60. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 84,32 yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Skor <i>Post-test</i>	Frekuensi	Persentase
1	60-66	1	4%
2	67-73	0	0%
3	74-80	11	44%
4	81-87	1	4%
5	88-94	8	32%
6	95-100	4	16%

Jumlah	25	100%
--------	----	------

Berdasarkan hasil hitung dan tabel distribusi frekuensi nilai *posttest*, maka dapat diketahui bahwa 1 peserta didik memperoleh nilai *posttest* 60—66 dengan persentase 4%, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 67—73, sehingga persentase 0%, 11 peserta didik memperoleh nilai 74—80 dengan persentase 44%, 1 peserta didik memperoleh nilai 81—87 dengan persentase 4%, 8 peserta didik memperoleh nilai 88—94 dengan persentase 32%, dan 4 peserta didik memperoleh nilai 95—100 dengan persentase 16%. Setelah nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh, berikutnya adalah melakukan uji persyaratan data. Uji persyaratan data penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* (uji-t).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai *posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *liliefors*. Berikut hipotesis uji normalitas pada penelitian ini dan hasil hitung uji normalitas.

Ha: Sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho: Sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Menurut Nuryadi, *et.al* (2017), pedoman dalam pengambilan keputusan apakah sampel penelitian berdistribusi normal sebagai berikut.

- . Nilai Sig. (signifikasi) < 0,05, maka berdistribusi tidak normal
- . Nilai Sig. (signifikasi) > 0,05, maka berdistribusi normal

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Kelompok Tes	N	Hasil Signifikasi	Keterangan
Kontrol	<i>Posttest</i>	25	0,296	Normal
Eksperimen	<i>Posttest</i>		0,119	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa N masing-masing dari kelas eksperimen dan kontrol adalah 25 dengan taraf nyata (α) 5%. Nilai *posttest* pada kelas kontrol diperoleh hasil signifikasi $0,296 > 0,05$, sehingga Ha diterima dan sampel berdistribusi normal. Hasil signifikasi pada nilai *posttest* kelas eksperimen adalah $0,119 > 0,05$, maka Ha diterima dan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel dari kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian berikutnya yaitu uji homogenitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data penelitian dilakukan setelah uji normalitas dan untuk mengetahui apakah varians dari kedua data sampel bersifat homogen atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu apabila nilai Sig. (signifikasi) > 0,05, maka varians data sampel bersifat homogen (Nuryadi *et.al*, 2017). Berikut hipotesis uji homogenitas pada penelitian ini dan hasil hitung uji homogenitas.

Ha: Varians penelitian homogen

Ho: Varians penelitian tidak homogen

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	N	df (Derajat Kebebasan)	Hasil Signifikasi	Keterangan
Kontrol	25	1	0,345	Homogen
Eksperimen	25			

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa N dari kelas kontrol dan eksperimen adalah 25. Derajat kebebasan (df) di kedua kelas adalah 1 dan hasil signifikasinya adalah $0,345 > 0,05$, sehingga H_a diterima dan varians homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians dari kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, berikutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran menulis teks berita dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah nilai *posttest* di kedua kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen) menggunakan uji *independent sample t-test* karena data yang digunakan tidak berpasangan. Berikut hipotesis uji *independent sample t-test* pada penelitian ini dan hasil hitung uji hipotesis.

H_a : Terdapat keefektifan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang tahun pelajaran 2022/2023

H_o : Tidak terdapat keefektifan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Kesatrian 1 Semarang tahun pelajaran 2022/2023

Tabel 9. Hasil Uji T-test

Kelas	Kelompok Tes	N	Rata-rata	Taraf Nyata (α)	Hasil Hipotesis
Eksperimen	<i>Posttest</i>	25	84.32	α 5%	0,003
Kontrol	<i>Posttest</i>		76.96		

Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel tersebut, jumlah N di kelas eksperimen dan kontrol adalah 25 peserta didik. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 84,32 lebih baik dibandingkan rata-rata *posttest* kelas kontrol dengan nilai rata-rata 76,96. Setelah dilakukan penghitungan menggunakan uji *independent sample t-test* pada taraf nyata (α) 5%, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen memperoleh nilai 0,003. Nilai hipotesis yang diperoleh di kelas kontrol adalah $0,003 < 0,05$, sehingga terjadi perbedaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sementara itu, hasil hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode pembelajaran *Team Games*

Tournament (TGT). Dengan demikian, H_a penelitian diterima dan H_o penelitian ditolak karena terdapat perbedaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil Data Nontes

Data nontes pada penelitian ini yaitu hasil observasi dan hasil dokumentasi di kedua kelas (kontrol dan eksperimen). Observasi dilakukan selama peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Sementara itu, hasil dokumentasi pada penelitian adalah hasil tulisan teks berita peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di kelas kontrol, dari 25 peserta didik hanya sebagian yang memperhatikan penjelasan materi teks berita. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak paham materi teks berita. Peserta didik di kelas kontrol juga cenderung pasif, hanya 10 dari 25 peserta didik yang bertanya mengenai kesulitan yang dihadapinya. Selain itu, selama mengerjakan soal *posttest* peserta didik di kelas kontrol kurang bertanggung jawab.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi di kelas eksperimen, secara keseluruhan peserta didik memperhatikan penjelasan materi teks berita dengan seksama. Peserta didik di kelas eksperimen juga cenderung aktif, banyak peserta didik yang bertanya mengenai kesulitan yang dihadapinya selama menulis teks berita. Selain itu, selama melaksanakan *games* akademik (TGT) dan mengerjakan soal *posttest*, peserta didik di kelas eksperimen banyak yang bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya.

SIMPULAN (5%)

Berdasarkan hasil hitung uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*, metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Indikator keefektifan tersebut terlihat pada hasil tes dan nontes. Hasil tes menunjukkan nilai *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pada kegiatan observasi awal. Selain itu, berdasarkan hasil hitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menunjukkan adanya keefektifan. Hasil nontes menunjukkan bahwa selama mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas eksperimen lebih antusias, aktif, dan bertanggungjawab dibandingkan peserta didik di kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Nuryadi, Tutut Dwi Astuti, Endang Sri Utami, & M. Budiantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Nuzul Rakhmadani, Sri Yatminah, S. B. U. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Team Games Tournament Berbantuan Media Teka-Teki Silang dan Ular Tangga dengan

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa pada Materi Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2.

Slavin, R. E. (2020). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Penerbit Nusa Media.

Suci Noor Anisa Putri Rahayudianti, Andoyo Sastromiharjo, Y. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Think, Pair, and Share dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 3 (1).

Sudarman, P. (2008). *Menulis di Media Massa*. Pustaka Pelajar.

Tarigan, H. G. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa.

Simpol, N.S.H., Shahrill, M., Li, H.C., & Prahmana, R.C.I. (2017). Implementing thinking aloud pair and Pólya problem solving strategies in fractions. *Journal of Physics Conference Series*, 943(1), 012013.

Suyanto, S (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.